

MENULIS ARTIKEL : KEHARUSAN, KESIAPAN, DAN PERCEPATAN

Wahyudin Darmalaksana
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis menulis artikel dilihat dari keharusan, persiapan, dan percepatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penyelaman langsung ke dalam ruang aktivitas akademisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akademisi mengetahui akan keharusan menulis artikel, berbagai persiapan dilakukan untuk menopang pelaksanaan menulis artikel, dan upaya-upaya percepatan pun terlaksana untuk ketuntasan penulisan artikel. Penelitian menyimpulkan bahwa menulis artikel telah menjadi kebiasaan dikalangan akademisi berdasarkan adanya keharusan, persiapan, dan percepatan.

Kata Kunci: Akademisi, artikel, percepatan, publikasi

PENDAHULUAN

Menulis artikel merupakan keharusan bagi akademisi. Artikel tersebut untuk dipublikasikan pada jurnal. Adapun hasil publikasi bermanfaat sebagai bahan ajar dan konsumsi publik. Para akademisi mengetahui akan keharusan menulis artikel berdasarkan kebijakan. Menulis artikel dipahami sebagai beban kerja akademisi. Dipahami pula bahwa menulis artikel bermanfaat bagi kenaikan jabatan akademisi. Menulis artikel diakui memiliki manfaat yang sangat luas. Akademisi sangat memahami keharusan menulis artikel dari aspek maksud, tujuan dan manfaatnya. Kebutuhan sama dengan kewajiban, para akademisi tergerak untuk menulis artikel sebagai pemenuhan sesuatu yang wajib untuk dilaksanakan.

Kesiapan menulis artikel dilandasi oleh aturan yang mengharuskannya. Atas dasar aturan keharusan tersebut para akademisi dituntut memiliki kesiapan. Berbagai persiapan menulis artikel di antaranya kompetensi, keahlian, dan kepakaran, menghimpun sumber rujukan, mengumpulkan data lapangan, melakukan analisis, mengisikan bahan artikel ke dalam templet jurnal, dan mengirim artikel ke jurnal. Persiapan mencakup sesuatu yang prinsip dan teknis. Secara prinsip, akademisi dituntut memiliki kesiapan mental, horizon atau wawasan yang luas terkait bidang ilmu, penguasaan metodologis keilmuan, dan kemampuan analisis. Adapun secara teknis, akademisi harus memiliki skill penulisan, penelusuran sumber-sumber rujukan pada digital library, penguasaan aplikasi perangkat lunak pengutipan, membuat bahan artikel sesuai templet jurnal, pemanfaatan aplikasi plagiarism checker, pengiriman artikel ke jurnal berbasis open jurnal system dan lain-lain. Kesiapan akademisi baik prinsip maupun teknis penulisan merupakan pintu masuk menuju produktivitas dalam menghasilkan artikel.

Percepatan menulis artikel dan mempublikasikannya telah menjadi pemikiran para pengelola institusi perguruan tinggi. Percepatan tersebut dimaksudkan dalam rangka penguatan sumber daya akademisi, pengembangan ilmu dan teknologi, dan upaya meningkatkan pemeringkatan perguruan tinggi di bidang publikasi. Percepatan publikasi artikel ilmiah akan sangat bergantung kepada arah kebijakan, tujuan dan target pencapaian, strategi pelaksanaan program kegiatan, dan hasil pencapaian. Percepatan publikasi artikel menjadi subjek yang harus dipikirkan oleh para pemimpin akademik di dunia perguruan tinggi.

METODOLOGI

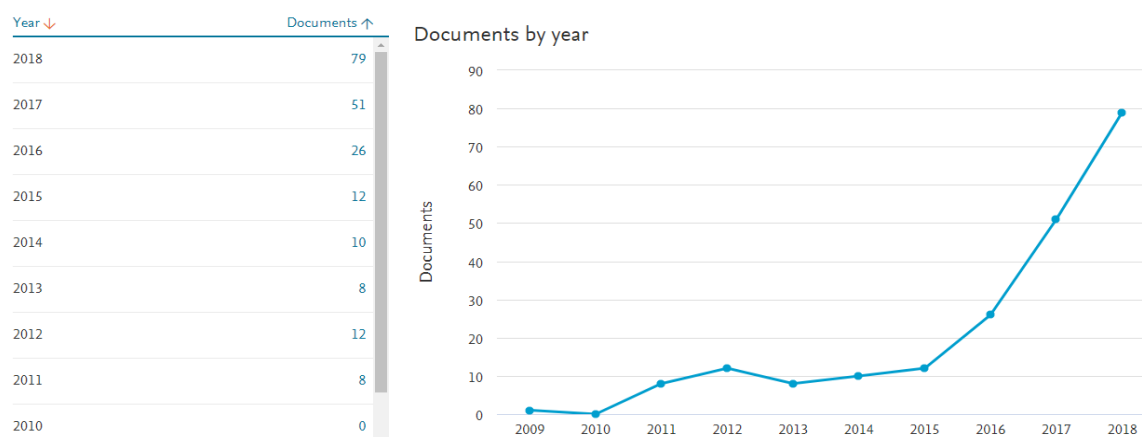
Penelitian ini merupakan studi kasus di Universitas Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Peneliti melakukan penyelaman secara langsung di dalam kampus ini terhadap aktivitas akademisi dalam melaksanakan penulisan artikel dan publikasi ilmiah. Penelitian dilaksanakan selama tiga tahun, sejak 2016 sampai 2018. Penelitian mula-mula diarahkan terhadap analisis kebijakan dan rencana strategis publikasi ilmiah. Penelitian kemudian difokuskan untuk mengamati program-program kegiatan yang dilaksanakan terkait penelisan artikel dan publikasi ilmiah. Selanjutnya, peneliti terlibat secara langsung dalam mengikuti agenda percepatan menulis artikel dan publikasi ilmiah. Penelitian ini membatasi diri hanya menganalisis pencapaian publikasi artikel skala internasional bereputasi global.

PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian tentang penulisan artikel ini mencakup keharusan, kesiapan dan percepatan.

Keharusan

Menulis artikel merupakan keharusan bagi akademisi di berbagai belahan dunia. Pemerintah Indonesia telah menegaskan arah kebijakan dan target pencapaian publikasi artikel ilmiah. Keharusan menulis artikel dan kewajiban mempublikasikannya disambut oleh dunia pendidikan tinggi di tanah air. Kenyataan ini dapat dilihat dari capaian publikasi ilmiah skala internasional bereputasi global pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Publikasi Index Scopus UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Sumber Puslitpen LP2M 29 Juli 2018

Pada Gambar 1 menunjukkan grafik yang terus menanjak terutama sejak Tahun 2015 sampai Tahun 2018. 12 dokumen Tahun 2015, 26 dokumen Tahun 2016, 51 dokumen Tahun 2017, dan 79 dokumen Tahun 2018. Grafik merupakan alat kontrol, rekam jejak, dan indikator produktivitas. Hasil pencapaian ini tidak akan terlepas dari keharusan akademisi menulis artikel. Sehingga grafik ini dapat dipahami sebagai tingkat kepatuhan akademisi terhadap kewajiban menulis artikel.

Kesiapan

Kepatuhan terhadap keharusan menulis artikel tidak cukup harus dibarengi dengan kesiapan untuk melaksanakan keharusan itu. Bagi perguruan tinggi yang memiliki kesiapan maka akan mendatangkan hasil yang diharapkan. Bahkan, lebih dari itu bisa diperoleh penghargaan sebagai bonus dari kesiapan yang dilaksanakan. Penghargaan bukan tujuan karena yang menjadi tujuan utama adalah kesiapan itu sendiri. Kesiapan akan mendatangkan produktivitas seperti pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Penghargaan Produktivitas Publikasi Tertinggi

Produktivitas merupakan dampak dari berbagai hal yang disiapkan. Mula-mula perlu disiapkan kebijakan dan regulasi hingga instruksi kerja. Perlu disiapkan pula sumber daya penulisan artikel. Selanjutnya, perlu dijalankan proses program kegiatan, baik komponen utama maupun komponen penopang. Tidak kalah pentingnya untuk menyiapkan strategi pencapaian. Strategi ini menyangkut evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian target. Strategi akan bergantung kepada konteks. Suatu situasi dan kondisi akan selalu berubah-ubah. Pada kisaran inilah pentingnya strategi berpulang kepada kesiapan konteks situasi dan kondisi. Pada konteks apapun pada dasarnya akademisi akan memiliki kesiapan menulis artikel.

Percepatan

Publikasi ilmiah setiap akademisi satu artikel per tahun merupakan ukuran standar. Perguruan tinggi dapat melakukan percepatan untuk melampaui ukuran standar. Kenyataannya, percepatan publikasi ilmiah telah menjadi anutan bagi seluruh perguruan tinggi di tanah air. Gambar 3 di bawah ini menunjukkan bahwa percepatan publikasi ilmiah merupakan subjek yang dapat dilaksanakan oleh setiap akademisi.



Gambar 3. Akademis Penulis Artikel Tertinggi

Percepatan publikasi ilmiah dapat dilakukan dengan memerhatikan beberapa hal ini. Pertama, menghimpun sumber daya penulisan artikel berdasarkan rekam jejak serta produktivitas yang telah dihasilkan akademisi. Para akademisi dengan rekam jejak publikasi yang tinggi akan menjadi tutor atau fasilitator penulisan bagi akademisi yang lain. Suatu cara dari kisah sukses sangat penting untuk diadopsi dan ditularkan kepada yang lain melalui pelaksanaan kelas-kelas menulis artikel. Cara ini pada gilirannya akan menghasilkan sumber daya penulisan yang melimpah. Ketika sumber daya penulisan melimpah maka akan melimpah pula bahan artikel hasil penulisan. Berapa pentingnya akademisi produktif mengembangkan produktivitas bagi yang lain.

Kedua, hampir sulit untuk mencipta sumber daya penulisan yang paripurna –untuk tidak dikatakan mustahil. Setiap akademisi memiliki kekuatan pada bidang masing-masing secara tertentu. Daripada itu, penulisan artikel memiliki tahapan serta fokus-fokus tertentu yang membutuhkan kematangan skill. Oleh karena itu, kolaborasi menulis menjadi sangat penting. Artikel lebih populis bila ditulis oleh beberapa akademisi secara kolaboratif. Dalam menulis artikel mesti terjalin kolaborasi antara

penulis pertama, penulis kedua, dan penulis seterusnya dalam urutan penulis artikel. Kontribusi seluruh penulis sangat penting, baik ide maupun korespondensi. Bagi penulisan artikel keberadaan penulis korespondensi menjadi amat penting yang memiliki tanggung jawab terhadap aplikasi penulisan, finishing naskah, dan pengiriman artikel ke jurnal.

Ketiga, percepatan publikasi dapat ditempuh bila kelompok penulis artikel patuh terhadap deadline. Terutama fasilitator (wali kelas) harus memastikan bahan artikel tuntas biasanya dalam batas waktu tertentu. Percepatan menulis artikel dapat dipahami sebagai kesiapan menyelesaikan tulisan dengan tuntas didasarkan kewajiban publikasi ilmiah secara tepat waktu.

Kesimpulan

Menulis artikel menjadi kebiasaan di kalangan akademisi yang dipacu melalui berbagai aktivitas penguatan sumber daya penulisan sebagai kepatuhan untuk melaksanakan keharusan publikasi ilmiah. Bahkan, menulis artikel dan kemudian mempublikasikannya telah menjadi kebutuhan kalangan akademisi bagi kemaslahatan secara luas. Penelitian ini merekomendasikan agar peningkatan kapasitas sumber daya penulisan artikel sesuai konteks situasi dan kondisi harus mendapat perhatian yang serius.

Daftar Pustaka

- Darmalaksana, Wahyudin. Analisis Kultur Penelitian dan Publikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Research Report. Bandung: Jurnal Informasi Riset dan Inovasi , 2017.
- . "Analysis of Research Policy at Islamic Higher Education in Indonesia." The Social Sciences (2017): 1428-132.
- . Apresiasi Penelitian UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Research Report. Bandung: Jurnal Informasi Riset dan Inovasi, 2017.
- Darmalaksana, Wahyudin, et al. "Analisis Ranking Produktivitas Publikasi Ilmiah Berbasis h-Index Google Scholar." Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2018): 1-11.
- Hidayat, Dedy N. "Metodologi Penelitian dalam Sebuah Multi Paradigm Science." Jurnal Mediator (2002): 204 .
- Hilmi, Aulawi, et al. "Functional Need Analysis of Knowledge Portal Design in Higher Education Institution." International Journal of Soft Computing (2017): 132-141.
- Kemenristekdikti. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XI Tahun 2017. Jakarta: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti RI , 2017.
- . Science and Technology Index. 5 April 2017. 25 November 2017
<<http://sinta2.ristekdikti.go.id/>>.
- Maylawati, Dian Sa'adillah, et al. "Incremental technique with set of frequent word item sets for mining large Indonesian text data." IEEE (2017): 1-6.